



**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN TINGKAT RISIKO DEPRESI MENURUT
EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE
PADA KEHAMILAN TRIMESTER TIGA**

TESIS
Untuk memenuhi persyaratan meraih gelar
Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa

Lyla Fitriana Primada
22040518310001

Pembimbing:

dr. Natalia Dewi Wardani, Sp. KJ

dr. M. Besari Adi Pramono, M.Si. Med, Sp. OG (K)

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I PSIKIATRI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2022

Lembar Pengesahan Hasil Tesis

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN TINGKAT RISIKO DEPRESI MENURUT
EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE PADA KEHAMILAN
TRIMESTER TIGA**

Disusun oleh:

Lyla Fitriana Primada

NIM. 22040518310001

Semarang, Juni 2022

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

dr. Natalia Dewi Wardani, Sp. KJ
NIP. 19801225 201012 2 001

dr. M. Besari Adi Pramono,
M.Si.Med, Sp. OG (K)
NIP. 19690415 200812 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikiatri
Fakultas Kedokteran UNDIP

Kepala Bagian Psikiatri

dr. Natalia Dewi Wardani, Sp. KJ
NIP. 19801225 201012 2 001

DR. dr. Alfiati Fitrikasari, Sp. KJ(K)
NIP. 19691213 198802 2 001

APAKAH ANEMIA BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT RISIKO DEPRESI PADA KEHAMILAN TRIMESTER TIGA

Lyla Fitriana Primada¹, Alifiati Fitrikasari², Soesmeyka Savitri², M. Besari Adi Pramono³, Natalia Dewi Wardani²

¹Resident Psychiatry, Medical Faculty of Diponegoro University

²Psychiatrist, Medical Faculty of Diponegoro University

³Obstetrician and Gynecologist, Medical Faculty of Diponegoro University

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia yang ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin pada darah menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia. Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan komplikasi pada ibu dan janin. Depresi merupakan masalah kesehatan mental yang sering terjadi pada kehamilan. Depresi kehamilan dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin, risiko perdarahan pada kehamilan, risiko aborsi, kelahiran prematur, dan berat badan lahir bayi rendah.

Metode: jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 75 responden yang melakukan pemeriksaan kehamilan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner EPDS.

Hasil: dari 75 responden didapatkan 38 responden dengan anemia dan 37 responden tanpa anemia. Responden anemia yang memiliki risiko depresi sebanyak 12 orang (31,6%) dan responden tanpa anemia yang memiliki risiko depresi sebanyak 13 orang (35,1%).

Diskusi: dari hasil analisis data tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara anemia dengan tingkat risiko depresi pada kehamilan trimester tiga. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kadar hormone estrogen dan progesteron yang tinggi saat hamil serta adanya faktor sosial yang mempengaruhi responden.

Kesimpulan: tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara anemia dengan tingkat risiko depresi pada kehamilan trimester tiga.

Kata kunci: anemia, risiko depresi, EPDS, kehamilan trimester tiga

IS ANEMIA CORRELATED WITH THE RISK OF DEPRESSION IN THIRD TRIMESTER PREGNANCY

Lyla Fitriana Primada¹, Alifiati Fitrikasari², Soesmeyka Savitri², M. Besari Adi Pramono³, Natalia Dewi Wardani²

¹Resident Psychiatry, Medical Faculty of Diponegoro University

²Psychiatrist, Medical Faculty of Diponegoro University

³Obstetrician and Gynecologist, Medical Faculty of Diponegoro University

ABSTRACT

Background: Anemia, which is characterized by a decrease in hemoglobin levels in the blood, is a health problem throughout the world. Anemia in pregnancy can cause complications for the mother and fetus. Depression is a mental health problem that often occurs in pregnancy. Depression can interfere with fetal growth and development, the risk of bleeding in pregnancy, the risk of abortion, premature birth, and low birth weight babies.

Methods: this type of research is analytic observational with cross sectional design. The number of samples was 75 respondents who did a pregnancy check-up. Data collection using the EPDS questionnaire.

Results: from 75 respondents obtained 38 respondents with anemia and 37 respondents without anemia. Anemic respondents who have a risk of depression as many as 12 people (31.6%) and respondents without anemia who have a risk of depression as many as 13 people (35.1%).

Discussion: From the results of data analysis, there was no significant relationship between anemia and the level of depression risk in the third trimester of pregnancy. This can be caused by high levels of estrogen and progesterone during pregnancy as well as social factors that influence respondents.

Conclusion: There was no significant relationship between anemia and the level of depression risk in the third trimester of pregnancy.

Keywords: anemia, risk of depression, EPDS, third trimester of pregnancy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat untuk Pengetahuan.....	4
1.4.2 Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan.....	5
1.4.3 Manfaat untuk Penelitian dan Pendidikan.....	5
1.4.4 Manfaat untuk Masyarakat	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Anemia pada Kehamilan.....	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Epidemiologi.....	9
2.1.3 Prevalensi.....	10
2.1.4 Patofisiologi.....	10
2.1.5 Klasifikasi Anemia pada Ibu Hamil.....	14
2.1.6 Anemia pada Kehamilan.....	14
2.1.7 Diagnosis	15
2.1.8 Tatalaksana	18
2.2 Risiko Depresi	19
2.2.1 Definisi	19
2.2.2 Etiologi	20
2.2.3 Patofisiologi	21
2.3 Depresi pada Kehamilan	24
2.3.1 Definisi	24
2.3.2 Prevalensi Depresi pada Kehamilan	26
2.3.3 Etiologi	26
2.3.4 Faktor Risiko	27
2.3.5 Depresi Perinatal dengan Anemia	28
2.3.6 Diagnosis	29
2.3.7 Tatalaksana	31
2.4 <i>Edinburgh Postnatal Depression Scale</i>	32

BAB 3 KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS	34
3.1 Kerangka Teori	34
3.2 Kerangka Konsep	35
3.3 Hipotesis	35
3.3.1 Hipotesis Mayor	35
3.3.2 Hipotesis Minor	35
BAB 4 METODE PENELITIAN	36
4.1 Ruang Lingkup Penelitian	36
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
4.2.1 Tempat Penelitian	36
4.2.2 Waktu Penelitian	36
4.3 Jenis dan Desain Penelitian	36
4.4 Populasi dan Sampel	37
4.4.1 Populasi	37
4.4.2 Sampel	37
4.4.2.1 Kriteria Inklusi	39
4.4.2.2 Kriteria Eksklusi	39
4.5 Variabel Penelitian	39
4.5.1 Variabel Terikat	39
4.5.2 Variabel Bebas	40
4.6 Instrumen dan Cara Kerja	40
4.6.1 Instrumen	40
4.6.1.1 Kuesioner Demografi	40
4.6.1.2 Kuesioner EPDS	40
4.6.1.3 Kadar Hemoglobin	41
4.6.2 Cara Kerja	41

4.7 Definisi Operasional	42
4.8 Pengolahan dan Analisis Data	44
4.9 Alur Penelitian	47
4.10 Etika Penelitian	47
BAB.5 HASIL PENELITIAN	48
5.1 Analisis Deskriptif	49
5.2. Analisis Bivariat	51
5.2.1 Usia dengan Tingkat Risiko Depresi	53
5.2.2 Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Risiko Depresi	53
5.2.3 Pekerjaan dengan Tingkat Risiko Depresi	54
5.2.4 Penghasilan dengan Tingkat Risiko Depresi	54
5.2.5 Paritas dengan Tingkat Risiko Depresi	54
5.2.6 Anemia dengan Tingkat Risiko Depresi	55
BAB.6 PEMBAHASAN	56
6.1 Hubungan Depresi dengan Karakteristik Demografi Subyek Penelitian	56
6.1.1 Usia	56
6.1.2 Tingkat Pendidikan	57
6.1.3 Paritas	58
6.1.4 Status Perkawinan	59
6.1.5 Pekerjaan dan Tingkat Ekonomi	59
6.2. Prevalensi Ibu Hamil dengan Anemia	61
6.3 Prevalensi Ibu Hamil dengan Depresi	62
6.4 Hubungan Anemia dengan Tingkat Risiko Depresi.....	62
6.5 Keterbatasan Penelitian	64

BAB.7 SIMPULAN DAN SARAN	65
7.1 Simpulan	65
7.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR ISTILAH

BDI	: Beck Depression Inventory
BDNF	: Brain Derived Neurotropic Factors
CRP	: C reactive protein
CVI	: Content Validity Index
DA	: Dopamin
DSM 5	: diagnostic and statistical manual of mental disorders 5
EPDS	: Edinburgh Postnatal Depression Scale
GABA	: Gamma Aminobutyric Acid
GHQ	: General Health Questionnaire
Hb	: hemoglobin
HDRS	: Hamilton Depression Rating Scale
HPA Axis	: Hipotalamik-pituitari-adrenal Axis
5HT	: 5 hydroxytryptamine
ICD	: International Classification of Diagnosis
INACG	: International Nutritional Anemia Consultative Group
MCH	: mean cell hemoglobin
MCHC	: mean cell hemoglobin concentration
MCV	: mean cell volume
NE	: Norepinephrin
NICE	: National Institute for Health and Care Excellence
PDSS	: Postpartum Depression Screening Scale
PHQ	: Patient Health Questionnaire
PPDGJ III	: Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa-III
PTSD	: Post Traumatic Stress Disorder
STFR	: soluble transferrin receptor
TBC	: tuberculosis
TIBC	: total iron binding capacity
WHO	: world health organization
ZPP	: zinc protoporphyrin

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2 Definisi Operasional	42
Tabel 3 Karakteristik Dasar Responden	50
Tabel 4 Hubungan Berbagai Variabel Karakteristik Terhadap Tingkat Resiko Depresi menurut <i>Edinburgh Postnatal Depression Scale</i>	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil	10
Grafik 2 Data Sebaran Responden	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anemia	8
Gambar 2 Kebutuhan zat besi wanita	9
Gambar 3 Epidemiologi anemia ibu hamil	9
Gambar 4 HPA Axis	23
Gambar 5 Atrofi Hippocampal	23
Gambar 6 Topografi Gejala Depresi	23
Gambar 7 DiagramAlur Pengambilan Sampel	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar persetujuan menjadi responden

Lampiran 2 Kuesioner demografi

Lampiran 3 Kuesioner EPDS

Lampiran 4 Rekap Data Responden

Lampiran 5 Hasil Olah Data

Lampiran 6 *Ethical Clearence*

Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian